

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multi Situs di SMAN 1 Karanganyar dan SMAN 1 Durenan)” yang ditulis oleh Yeni Sri Wahyuni, NIM 12850121038, Dosen Pembimbing I Dr. H. Asrop Safi’I, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II Prof. Dr. H. As’aril Muhajir.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus mampu meningkatkan pengelolaan manajemen kurikulum. Hal ini disebabkan karena manajemen kurikulum adalah proses penentuan bagaimana membuat kurikulum, siapa yang mengelola, dan siapa yang bertanggung jawab. Kebijakan pemerintah yang berdasarkan Permendikbud yang ada, kerangka kurikulum untuk semua sekolah pada umumnya sama. Alhasil, hampir bisa dipastikan struktur materi yang diberikan hampir sama untuk masing-masing institusi. Namun, muncul suatu keprihatinan mendasar, yaitu mengapa mutu pendidikan yang disampaikan bisa berbeda.

Tujuan pada penelitian ini antara lain : 1) Untuk mendeskripsikan desain kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2) Untuk mendeskripsikan struktur kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. 4) Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun untuk jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* dengan rancangan studi multisitus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, pengamatan peran serta (observasi), dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis dari Huberman, A.M dan Miles, M dengan analisis situs tunggal, analisis multisitus, lokasi penelitian, pengumpulan data, observasi. Dengan teknik analisa data: reduksi data, penyajian data, dan simpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Desain kurikulum yang digunakan adalah *Learning centered design* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dan Kurikulum 2013 (K13). 2) Struktur kurikulum (IKM dan K13) dengan *Learning centered design* di kedua lembaga pendidikan ini dari segi komponen mata pelajaran dan alokasi waktu pembelajaran tidak memiliki perbedaan. 3) Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan langkah-langkah yang diambil oleh sekolah memiliki perbedaan Pelaksanaan SMAN 1 Karanganyar berfokus pada program-program dan proses pembelajaran di kelas. Sedangkan SMAN 1 Durenan lebih menitikberatkan pada pembiasaan setiap hari siswa dan proses pembelajaran. 4) Hasil pelaksanaan kedua lembaga ini melalui studi analisis dapat diketahui dari penerapan IKM pada kelas 10 yang mana hasilnya masih dalam tahap pengembangan. Adapun baik penerapan IKM dan K13 dari kedua situs dalam segi pembelajaran memiliki hasil atau tujuan yang sama yaitu bagaimana siswa mampu bekerjasama dari segi individual maupun kelompok, dapat berfikir kritis dengan Metode diskusi dari kedua situs banyak digambarkan atau diterapkan oleh beberapa guru. Hal yang membedakan dari kedua situs ini, pada SMAN 1 Durenan mampu mengintegrasikan poin-poin

dalam implementasi kurikulum Merdeka (IKM) dari segi pembelajaran maupun pembiasaan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Sedangkan situs SMAN 1 Karanganyar lebih berfokus pada program-program yang sejalan dengan kurikulum yang digunakan seperti memiliki program di Ekstrakurikuler seperti program *double track* yaitu mempersiapkan siswa dalam segi keahlian kewirausahaan saat lulus dari sekolah. Oleh hal itu selain berprestasi dari segi akademik maupun non akademik dan siswa yang lulus banyak yang diterima di PTN dan PTS favorit, lulusan dari SMAN 1 Karanganyar memiliki skill tambahan dari bidang non akademik.

ABSTRACT

Thesis with the title "Curriculum Management in Improving Education Quality (Multi Site Study at SMAN 1 Karangany and SMAN 1 Durenan)" written by Yeni Sri Wahyuni, NIM 12850121038, Advisor I Dr. H. Asrop Safi'I, M.Ag. and Supervisor II Prof. Dr. H. As'aril Muhajir.

Keywords: Curriculum Management, Quality of Education

To improve the quality of education, schools must be able to improve curriculum management. This is because curriculum management is the process of paying for how to make the curriculum, who manages it, and who is responsible. Government policy based on the existing Permendikbud, the curriculum framework for all schools is generally the same. As a result, it is almost certain that the structure of the material provided is almost the same for each institution. However, a fundamental issue emerges, namely why the quality of education delivered can be different.

The objectives of this study include: 1) To describe curriculum design in improving the quality of education. 2) To describe the structure of the curriculum in improving the quality of education. 3) To describe the implementation of the curriculum in improving the quality of education. 4) To describe the results of implementing the curriculum in improving the quality of education.

This study uses a qualitative approach. As for the type of research used is field research with a multi-site study design. Data collection techniques using in-depth interviews, participant observation (observation), documentation. While the data analysis used was the analysis of Huberman, A.M and Miles, M with single site analysis, multisite analysis, research locations, data collection, observation. With data analysis techniques: data reduction, data presentation, and data conclusions.

The results of this research show that: 1) The curriculum design used is a learning centered design in the Implementation of the Independent Curriculum (IKM) and the 2013 Curriculum (K13). 2) The curriculum structure (IKM and K13) with learning centered design in these two educational institutions in terms of subject components and learning time allocation has no difference. 3) The implementation of the curriculum in improving the quality of education. The steps taken by schools have differences. The implementation of SMAN 1 Karangany focuses on programs and learning processes in the classroom. Whereas SMAN 1 Durenan focuses more on students' daily habituation and the learning process. 4) The results of the implementation of these two institutions through an analytical study can be seen from the implementation of IKM in class 10, where the results are still in the development stage. As for the application of IKM and K13 from the two sites in terms of learning, they have the same results or goals, namely how students are able to work together both individually and in groups, can think critically with the discussion method from the two sites much echoed or applied by several teachers. The thing that distinguishes these two sites is that SMAN 1 Durenan is able to integrate points in the implementation of the Merdeka curriculum (IKM) in terms of learning and

habituation of daily activities. Whereas the SMAN 1 Karangany website focuses more on programs that are in line with the curriculum used, such as having extracurricular programs such as the double track program, namely preparing students in terms of entrepreneurial skills when they graduate from school. Therefore, besides achieving academically and non-academically and many students who graduate are accepted at favorite PTNs and PTS, graduates from SMAN 1 Karangany have additional skills from non-academic fields.

الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع " إدارة المناهج الدراسية في تحسين جودة التعليم (دراسة متعددة المواقع في المدرّسة الثانويّة الحكّوميّة 1 كاراعان و المدرّسة الثانويّة الحكّوميّة 1 دورينان. التي كتبتها نيني سري واهيوني، ورقم القيد 12850121038. وتحت المشرف هو الدكتور الحاج أصراف شفعي، الماجستير و استاذ الدكتور الحاج أسعار المهاجر، الماجستير.

الكلمة الرئيسية هي إدارة المناهج و جودة التعليم

لتحسين جودة التعليم ، يجب أن تكون المدارس قادرة على تحسين إدارة المناهج الدراسية. هذا لأن إدارة المناهج هي عملية الدفع لكيفية صنع المنهج ، ومن يديره ، ومن المسؤول. سياسة الحكومة القائمة على Permendikbud الحالي ، فإن إطار المناهج لجميع المدارس هو نفسه بشكل عام. نتيجة لذلك ، من شبه المؤكد أن بنية المواد المقدمة هي نفسها تقريبًا لكل مؤسسة. ومع ذلك ، تظهر قضية أساسية ، وهي سبب اختلاف جودة التعليم المقدم.

تشمل أهداف هذه الدراسة ما يلي: (1) وصف تصميم المناهج في تحسين جودة التعليم. (2) وصف هيكل المنهج في تحسين جودة التعليم. (3) وصف تنفيذ المنهج في تحسين جودة التعليم. (4) وصف نتائج تطبيق المنهج في تحسين جودة التعليم.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. أما بالنسبة لنوع البحث المستخدم فهو البحث الميداني بتصميم دراسة متعدد المواقع. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة ، ومراقبة المشاركين (الملاحظة) ، والتوثيق. بينما كان تحليل البيانات المستخدم هو تحليل هيرمان و ملس مع تحليل موقع واحد ، وتحليل متعدد المواقع ، ومواقع البحث، وجمع البيانات ، والمراقبة. باستخدام تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات وعرض البيانات واستنتاجات البيانات.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (1) تصميم المنهج المستخدم هو تصميم يركز على التعلم في تنفيذ المنهج المستقل (IKM) ومنهج 2013 (2) (K13). هيكل المنهج الدراسي (IKM و K13) مع التصميم المتمركز حول التعلم في هاتين المؤسستين التربويتين من حيث مكونات المواد وتخصيص وقت التعلم لا فرق. (3) تطبيق المنهج في تحسين جودة التعليم. تختلف الخطوات التي تتخذها المدارس. يركز تنفيذ المدرّسة الثانويّة الحكّوميّة 1 كاراعان على البرامج وعمليات التعلم في الفصل الدراسي. بينما يركز المدرّسة الثانويّة الحكّوميّة 1 دورينان بشكل أكبر على التعود اليومي للطلاب و عملية التعلم. (4) يمكن رؤية نتائج تنفيذ هاتين المؤسستين من خلال دراسة تحليلية من تنفيذ IKM في الصف 10 ، حيث لا تزال النتائج في مرحلة التطوير. بالنسبة لتطبيق IKM و K13 من الموقعين من حيث التعلم ، فلهما نفس النتائج أو الأهداف ، أي كيف يمكن للطلاب العمل معًا بشكل فردي وجماعي ، ويمكنهم التفكير بشكل نقدي باستخدام طريقة المناقشة من الموقعين صدى كثير أو طبق من قبل العديد من المعلمين. الشيء الذي يميز هذين الموقعين هو أن المدرّسة الثانويّة الحكّوميّة 1 دورينان قادر على دمج النقاط في تنفيذ منهج من حيث التعلم

والتعود على الأنشطة اليومية. في حين أن موقع المدرسة الثانوية الحكومية 1 كاراعان الإلكتروني يركز بشكل أكبر على البرامج التي تتماشى مع المناهج المستخدمة ، مثل وجود برامج غير منهجية مثل برنامج المسار المزدوج ، أي إعداد الطلاب من حيث مهارات تنظيم المشاريع عند تخرجهم من المدرسة. لذلك ، بالإضافة إلى التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي والعديد من الطلاب الذين تخرجوا يتم قبولهم في PTNS و PTS المفضلة ، يتمتع خريجو المدرسة الثانوية الحكومية 1 كاراعان بمهارات إضافية من المجالات غير الأكاديمية.